**EVALUASI SISTEM PEMBERIAN KREDIT**

**Studi Kasus pada Koperasi Kredit CU Semarong**

**Kecamatan Tayan Hulu, Kalimantan Barat**

Bartolomius Deky

15061152

Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi

Universitas Mercu Buana Yogyakarta

**ABSTRAK**

Koperasi Kredit memiliki peranan penting dalam penyediaan dana berupa pinjaman kredit. Pinjaman kredit yang diberikan oleh Koperasi Kredit untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat. Pemberian kredit yang dilaksanakan oleh Koperasi Kredit harus berlangsung secara efektif dan efisien. Untuk mencegah terjadinya kesalahan pencatatan serta penyimpangan-penyimpangan lainnya perlu adanya sistem informasi akuntansi dan prosedur yang mengatur pemberian kredit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengevaluasi sistem pemberian kredit pada koperasi kredit CU Semarong di Kecamatan Tayan Hulu, Kalimantan Barat. Penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan rekomendasi atas masalah yang ditemukan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Data diperoleh menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan analisis deskriptif dan mengkomparasikan antara teori dan praktik di Koperasi Kredit CU Semarong. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pemberian kredit yang dilakukan koperasi kredit CU Semarong sudah sesuai dengan teori. Hal ini dapat dilihat dari kesesuaian antara praktik yang dijalankan dengan teori sistem pemberian kredit dan peraturan yang telah ditetapkan.

Kata Kunci : Sistem kredit, Koperasi, Evaluasi.

***ABSTRACT***

Credit cooperatives have an important role in providing funds in the form of credit loans. Credit loans provided by Credit Cooperatives to meet the needs of the community. The provision of credit carried out by Credit Cooperatives must take place effectively and efficiently. Prevent the occurrence of recording errors and other deviations, there needs to be an accounting information system and procedures governing the granting of credit. This study aims to find out and evaluate the crediting system at the Cooperative Credit CU Semarong in Tayan Hulu District, West Kalimantan. This research is important to do to provide recommendations on the problems found. This type of research is qualitative with a case study method. Data obtained using interview methods and documentation. The data analysis technique used was descriptive analysis and compared the theory and practice of the Cooperative Credit CU Semarong. The results of the study show that the credit system implemented by the Cooperative Credit CU Semarong is in accordance with the theory. This can be seen from the compatibility between the practices carried out with the theory of the credit giving system and the rules that have been set.

Keywords: Credit, Cooperative, Evaluation.

1. **PENDAHULUAN**
2. **Latar Belakang**

Koperasi kredit atau *Credit Union* adalah sebuah lembaga keuangan yang bergerak di bidang simpan pinjam yang dimiliki dan dikelola oleh anggotanya, dan yang bertujuan untuk menyejahterakan anggotanya sendiri. Koperasi kredit pertama didirikan pada abad 19 di Jerman ketika Jerman dilanda krisis ekonomi karena badai salju yang melanda seluruh negeri. Para petani tidak dapat bekerja karena banyak tanaman tidak menghasilkan. Situasi ini dimanfaatkan oleh orang-orang kaya. Mereka memberikan pinjaman kepada penduduk dengan bunga yang sangat tinggi. sehingga banyak warga Jerman yang terjerat hutang dan hartanya disita oleh para lintah darat. Setelah terjadi krisis di Jerman, warga Jerman dilanda masalah kembali yaitu terjadi Revolusi Industri. Pekerjaan yang sebelumnya dilakukan manusia diambil alih oleh mesin-mesin. Jerman kembali dilanda masalah pengangguran. Melihat kondisi ini wali kota Flammersfield, Friedrich Wilhelm Raiffeisen merasa prihatin dan ingin menolong kaum miskin.

Koperasi Kredit CU Semarong merupakan lembaga keuangan yang bergerak di bidang simpan pinjam yang berada di Kalimantan Barat. Koperasi Kredit CU Semarong merupakan salah satu CU yang didirikan untuk membantu masyarakat yang membutuhkan bantuan ekonomi. Kegiatan pinjam-meminjam uang adalah salah satu kebutuhan manusia dimana kegiatan ini telah dilakukan masyarakat sejak masyarakat mengenal uang sebagai alat pembayaran. Hampir semua masyarakat telah menjadikan kegiatan pinjam-meminjam uang sebagai sesuatu yang sangat diperlukan untuk mendukung perkembangan kegiatan perekonomiannya dan meningkatkan taraf kehidupannya (Bahsan, 2007:1).

Setiap sistem dibuat untuk menangani sesuatu yang berulangkali atau yang secara rutin terjadi. Menurut Mulyadi (2001), sistem akuntansi adalah formulir, catatan, dan laporan keuangan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Menurut Mardi (2014), informasi adalah data yang telah diatur dan diproses untuk memberikan arti yang berguna dan lebih berarti bagi yang menerima untuk pengambilan keputusan. Informasi dapat dikatakan berguna apabila informasi tersebut relevan, andal, lengkap, tepat waktu, dapat dipahami dan dapat diverifikasi bagi yang membutuhkan.

Sistem pemberian kredit yang diterapkan pada CU terdiri atas suatu jaringan prosedur yang dibuat sesuai dengan pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok CU. Prosedur umum perkreditan menyajikan urutan langkah–langkah yang lazim dilakukan dalam proses suatu permohonan kredit, penyidikan dan analisis, keputusan persetujuan atau penolakan permohonan, pencairan kredit, administrasi, pengawasan dan pembinaan serta perluasan kredit.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, dapat dirumuskan masalah, yaitu :

1. Bagaimana sistem pemberian kredit di Koperasi Kredit CU Semarong ?
2. Apakah sistem pemberian kredit di Koperasi Kredit CU Semarong sudah sesuai dengn teori ?
3. **Batasan Masalah**

Penelitian ini memiliki batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya membahas mengenai kredit pinjaman dalam bentuk uang.
2. Penelitian ini hanya membahas mengenai pinjaman jangka panjang.
3. Penelitian ini hanya membahas mengenai sistem pemberian kredit pada Koperasi Kredit CU Semarong periode tahun 2018.
4. Penelitian ini hanya membahas mengenai evaluasi sistem pemebrian kredit pada Koperasi kredit CU Semarong meliputi :
5. Deskripsi kegiatan pokok
6. Jaringan yang membentuk prosedur
7. Perbandingan Teori
8. **LANDASAN TEORI**
9. **Sistem**
10. Pengertian sistem

Definisi sistem menurut Baridwan (2010:4): “Sistem merupakan suatu kesatuan yang terdiri dari bagian-bagian yang disebut subsistem yang berkaitandengan tujuan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.”Sedangkan sistem menurut Mulyadi (2016:4): “Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurutpola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan.”

1. Pengertian Sistem Akuntansi

Sistem akuntansi adalah metode dan prosedur untuk mencatat dan melaporkan informasi keuangan yang disediakan bagi perusahaan atau suatu organisasi [bisnis](https://id.wikipedia.org/wiki/Bisnis).

1. Unsur-unsur Sistem Akuntansi

Terdapat beberapa unsur-unsur pokok di dalam **sistem akuntansi**, Mulyadi (2013:3) menyatakan unsur-unsur sistem akuntansi sebagai berikut:

1. **Formulir**
2. Jurnal
3. Buku Besar
4. Buku Pembantu
5. Laporan
6. **Kredit**
   * 1. Pengertian Kredit

Pengertian kredit itu sendiri mempunyai dimensi yang beraneka ragam, di mulai dari arti kata “kredit” yang berasal dari bahasa Yunani “*Credere*” yang berarti “kepercayaan” atau dalam bahasa latin “*Creditum*” yang berarti kepercayaan atau kebenaran.

* + 1. Fungsi dan Tujuan Kredit

Fungsi kredit bagi masyarakat, antara lain dapat (Muldjono, 1996):

1. Menjadi motivator dan dinamisator peningkatan kegiatan perdagangan dan perekonomian
2. Memperluas lapangan kerja bagi masyarakat
3. Memperlancar arus barang dan arus uang
4. Meningkatkan produktifitas dana yang ada
5. Meningkatkan daya guna *(utility)* barang
6. Memperbesar modal perusahaan
7. Meningkatkan Income Perkapita (IPC) masyarakat
8. Mengubah cara berfikir atau bertindak masyarakat untuk lebih ekonomis

Menstabilkan ekonomi Meningkatkan hubungan internasional

1. **Sistem Pemberian Kredit**
2. Pengertian Sistem Pemberian Kredit

Sistem pemberian kredit yang diterapkan pada CU terdiri atas suatu jaringan prosedur yang dibuat sesuai dengan pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok CU. Prosedur umum perkreditan menyajikan urutan langkah–langkah yang lazim dilakukan dalam proses suatu permohonan kredit, penyidikan dan analisis, keputusan persetujuan atau penolakan permohonan, pencairan kredit, administrasi, pengawasan dan pembinaan serta perluasan kredit.

1. Komponen dalam Sistem Pemberian Kredit

Sistem pemberian kredit terdiri dari beberapa komponen yaitu:

* + 1. Bagian yang Terkait dalam Sistem Pemberian Kredit
    2. Jaringan Prosedur yang membentuk Sistem Pemberian Kredit
    3. Dokumen yang Digunakan dalam Sistem Pemberian Kredit
    4. Catatan Akuntansi yang digunakan dalam Sistem Pemberian Kredit

1. **Prosedur Pemberian Kredit**

Menurut Kasmir (2002:110-114) Prosedur pemberian dan penilaian kredit oleh dunia perbankan secara umum antar bank yang satu dengan bank yang lain tidak jauh berbeda.

1. **Pengertian *Credit Union* (Koperasi Kredit)**
2. Pengertian Koperasi

Anoraga (2001:1) menyatakan “Koperasi adalah suatu perkumpulan kerja sama yang beranggotakan orang-orang maupun badan-badan dimana ia memberikan kebebasan untuk keluar dan masuk sebagai anggotanya serta kesejahteraan para anggota harus benar-benar diperjuangkan”.

1. Pengertian *Credit Union*

Istilah *Credit Union* berasal dari bahasa latin, *Credere* yang artinya percaya dan union/unus yang berarti kumpulan.

1. **METODE PENELITIAN**
2. **Metode Penelitian**
3. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode studi kasus pada Koperasi Kredit CU Semarong. Menurut Creswell (2015), studi kasus merupakan salah satu pendekatan kualitatif yang menelaah sebuah “kasus” tertentu dalam konteks atau *setting* kehidupan nyata kontemporer. Penelitian dilakukan secara langsung di Koperasi Kredit CU Semarong agar dapat memperoleh data yang sesuai dengan yang terjadi pada tempat yang diteliti.

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Koperasi Kredit CU Semarong yang beralamat di Jln. Bardan No. 6-7 Sosok I Kecamatan Tayan Hulu, Kabupaten Sanggau, Provinsi Kalimantan Barat, 78562.

1. Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data kualitatif berupa :

* 1. Struktur organisasi Koperasi Kredit CU Semarong,
  2. Prosedur pemberian kredit,
  3. Dokumen dan catatan yang berhubungan dengan pemberian kredit.

Data tersebut diperoleh langsung di Koperasi Kredit CU Semarong

agar dapat memperoleh data yang sesuai dengan yang terjadi pada tempat yang diteliti.

1. Metode Pengumpulan Data
2. Wawancara

Metode pengumpulan data ini dilakukan dengan mengadakan tanya jawab secara langsung. Teknik pengumpulan data dengan wawancara digunakan untuk mencari data yang diperlukan seperti struktur organisasi, prosedur pemberian kredit, dokumen dan catatan akuntansi yang digunakan serta bentuk bagan alur dokumen yang terdapa pada Koperasi Kredit CU Semarong.

1. Dokumentasi

Metode pengumpulan data ini dilakukan dengan mengumpulkan dokumen atau catatan yang berhubungan dengan sistem akuntansi penggajian, struktur organisasi, bagan alir sistem penggajian perusahaan.

1. **Metode Analisa Data**

Metode Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, yaitu dengan mengemukakan prinsip teoritis dan gambaran mengenai objek penelitian, serta penyajian dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

Teknik analisis data untuk menjawab rumusan masalah mengenai apakah sistem pemberian kredit dari di Koperasi Kredit CU Semarong sudah sesuai dengan teori, akan menggunakan beberapa langkah antara lain sebagai berikut:

* + 1. Langkah pertama adalah mendeskripsikan sistem pemberian kredit yang ada di Koperasi Kredit CU Semarong meliputi deskripsi kegiatan pokok, bagian yang terkait, formulir dan slip yang digunakan, serta jaringan prosedur yang membentuk sistem pemberian kredit yang ada.
    2. Langkah kedua adalah dengan membandingkan sistem pemberian kredit pada Koperasi Kredit CU Semarong dengan kajian teori yang ada. Untuk membantu dalam membandingkan, dalam penelitian ini akan menggunakan bantuan tabel pembanding antara teori dan hasil temuan dilapangan. Teori sistem pemberian kredit yang digunakan sebagai pembanding diambil dari Anwari (1981: 31-59), Munaldus (2014: 10-11), dan Tohar (2000: 108-111), antara lain:
       1. Adanya bagian yang terkait dalam sistem pemberian kredit, yaitu bagian pembahas kredit, bagian pelaksana kredit, bagian administrasi kredit, bagian keuangan, dan bagian pembukuan.
       2. Adanya formulir dan slip yang digunakan dalam sistem pemberian kredit, yaitu formulir menjadi anggota, buku daftar anggota masuk, buku daftar anggota keluar, buku tamu, slip uang masuk, slip uang keluar, slip memo, kartu simpanan dan pinjaman anggota, buku daftar pinjaman anggota, buku anggota, surat permohonan pinjaman, surat perjanjian pinjaman, buku tabelaris dan buku kas.
       3. Adanya jaringan prosedur yang membentuk sistem pemberian kredit, yaitu prosedur permohonan kredit, prosedur evaluasi dan analisis kredit, prosedur keputusan pinjaman, prosedur perjanjian pinjaman, prosedur pencairan pinjaman.

Berikut ini aspek sistem pemberian kredit beserta tabel perbandingan antara teori dan prakteknya:

* 1. Bagian yang terkait dalam sistem pemberian kredit

**Tabel 3.1 :** Perbandingan kajian teori tentang bagian yang terkait dalam sistem pemberian kredit dengan yang ada di Koperasi Kredit CU Semarong.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Teori** | **Temuan**  **Lapangan** | **Keterangan** |
| Bagian pembahas kredit |  |  |
| Bagian pelaksana kredit |  |  |
| Bagian administrasi kredit |  |  |
| Bagian keuangan |  |  |
| Bagian pembukuan |  |  |

Sumber: Anwari (1981: 31-39)

* 1. Formulir dan slip yang digunakan dalam sistem pemberian kredit

**Tabel 3.2 :** Perbandingan kajian teori tentang formulir dan slip yang digunakan dalam sistem pemberian kredit dengan yang ada di Koperasi Kredit CU Semarong.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Teori** | **Temuan Lapangan** | **Keterangan** |
| Formulir menjadi anggota |  |  |
| Buku daftar anggota masuk |  |  |
| Buku daftar anggota keluar |  |  |
| Buku tamu |  |  |
| Slip uang masuk |  |  |
| Slip uang keluar |  |  |
| Slip memo |  |  |
| Kartu simpanan dan pinjaman  anggota |  |  |
| Buku daftar pinjaman anggota |  |  |
| Buku anggota |  |  |
| Surat permohonan pinjaman |  |  |
| Surat perjanjian pinjaman |  |  |
| Buku tabelaris dan buku kas |  |  |

Sumber: Munaldus (2014: 10-11), Peraturan Mentri Negara Koperasi, dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 19/Per/M.KUKM/XI/2008 Pasal 5 Ayat 2(d) Tentang Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam oleh Koperasi

* 1. Jaringan prosedur yang membentuk sistem pemberian kredit

**Tabel 3.3 :** Perbandingan kajian teori tentang jaringan prosedur yang membentuk sistem pemerian kredit dengan yang ada di Koperasi Kredit CU Semarong.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Teori** | **Temuan Lapangan** | **Keterangan** |
| Prosedur permohonan kredit |  |  |
| Prosedur evaluasi dan analisis  kredit |  |  |
| Prosedur keputusan pinjaman |  |  |
| Prosedur perjanjian pinjaman |  |  |
| Prosedur pencairan pinjaman |  |  |

Sumber: Tohar (2001: 108-111)

Pada perusahaan ini dikatakan baik apabila terdapat kesesuaian antara sistem pemberian kredit yang dijalankan dengan teori yang ada serta didasarkan pada Peraturan Mentri Negara Koperasi, dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 19/Per/M.KUKM/XI/2008 Pasal 5, 10, dan 19 Tentang Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam oleh Koperasi. Hal tersebut dapat terlihat dari aspek sistem pemberian kredit antara lain bagian yang terkait dalam sistem pemberian kredit, formulir dan slip yang digunakan serta jaringan prosedur yang membentuk sistem pemberian kredit yang dibandingkan dengan teori yang ada, antara lain teori dari Anwari (1981: 31-59), Munaldus (2014: 10-11), dan Tohar (2000: 108-111). Perbandingan tersebut juga harus mempertimbangkan kedaan dan kebutuhan dari CU. Jika teori, praktik yang dijalankan, dan kebutuhan perusahaan telah sesuai dengan peraturan yang ditetapkan maka dapat dikatakan sistem pemberian kredit yang dijalankan sudah baik.

1. **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**HASIL PENELITIAN**

Pada bagian ini akan membandingkan antara teori dan praktik yang ada pada Koperasi Kredit CU Semarong berdasarkan teori sistem pemberian kredit. Berikut merupakan evaluasi atas kesesuaian sistem pemberian kredit pada Koperasi Kredit CU Semarong.

* 1. Bagian yang terkait dalam sistem pemberian kredit

**Tabel 4.1** Perbandingan kajian teori tentang bagian yang terkait dalam sistem pemberian kredit dengan yang ada di Koperasi Kredit CU Semarong

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Teori** | **Temuan lapangan** | **Keterangan** |
| **Bagian Pembahas kredit:**  Tugas utama adalah menyusun laporan pembahasan kredit yang akan digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan oleh direksi. | Ada | Secara fungsi Koperasi Kredit CU Semarong sudah melakukan tugas-tugas yang dalam teori dilakukan oleh bagian pembahas kredit tetapi dilakukan oleh bagian yang berbeda, yaitu staf kredit & penagihan. |
| **Bagian Pelaksana Kredit:**  Bagian ini merupakan lanjutan dari permintaan kredit yang telah disetujui. | Ada | Secara fungsi Koperasi Kredit CU Semarong sudah melakukan tugas-tugas yang dalam teori dilakukan oleh bagian pelaksana kredit tetapi dilakukan oleh bagian yang berbeda, yaitu staf kredit & penagihan. |
| **Bagian Administrasi Kredit:**  Mencatat semua informasi tentang calon peminjam dan mengelola dokumen2  perkreditan | Ada | Secara fungsi Koperasi Kredit CU Semarong sudah melakukan tugas-tugas yang dalam teori dilakukan oleh bagian administrasi kredit tetapi dilakukan oleh bagian yang berbeda, yaitu kabag kredit & penagihan. |
| **Bagian Keuangan:** Melakukan berbagai kegiatan tentang pencairan kredit. | Ada | Koperasi Kredit CU Semarong mempunyai bagian keuangan yang bertugas untuk melakukan proses pencairan pinjaman yaitu kasir |
| **Bagian Pembukuan:** Memperoleh berbagai data dan informasi yang nantinya akan dicatat dan dibukukan.  Sumber : Data diolah | Ada | Secara fungsi Koperasi Kredit CU Semarong sudah melakukan tugas-tugas yang dalam teori dilakukan oleh bagian pembukuan tetapi dilakukan oleh bagian yang berbeda, yaitu bagian administrasi keuangan. |

Berdasarkan hasil tabel perbandingan kajian teori tentang bagian yang terkait dalam sistem pemberian kredit dengan yang ada di Koperasi Kredit CU Semarong di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Koperasi Kredit CU Semarong sudah melakukan tugas-tugas sesuai dengan teori, walaupun dilakukan oleh bagian yang berbeda.

* 1. Formulir dan slip yang digunakan dalam sistem pemberian kredit

**Tabel 4.2** Perbandingan kajian teori tentang formulir dan slip yang digunakan dalam sistem pemberian kredit dengan yang ada di Koperasi Kredit CU Semarong.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Teori** | **Temuan lapangan** | **Keterangan** |
| **Formulir Menjadi Anggota** | Ada | Koperasi Kredit CU Semarong telah memiliki formulir menjadi anggota. |
| **Buku Daftar Anggota Masuk** | Ada | Koperasi Kredit CU Semarong telah memiliki buku daftar anggota masuk. |
| **Buku Daftar Anggota Keluar** | Ada | Koperasi Kredit CU Semarong telah memiliki buku daftar anggota keluar. |
| **Buku Tamu** | Ada | Koperasi Kredit CU Semarong telah memiliki buku tamu. |
| **Slip Uang Masuk** | Ada | Koperasi Kredit CU Semarong telah memiliki slip uang masuk. |
| **Slip Uang Keluar** | Ada | Koperasi Kredit CU Semarong telah memiliki slip uang keluar. |
| **Slip Memo** | Ada | Koperasi Kredit CU Semarong telah memiliki slip memo. |
| **Kartu Simpanan dan Pinjaman Anggota** | Ada | Koperasi Kredit CU Semarong telah memiliki kartu simpanan dan pinjaman anggota, disebut kartu pinjaman umum. |
| **Buku Daftar Pinjaman Anggota** | Ada | Koperasi Kredit CU Semarong telah memiliki buku daftar pinjaman anggota, disebut buku pinjaman. |
| **Buku Anggota** | Ada | Koperasi Kredit CU telah memiliki buku anggota. |
| **Surat Permohonan Pinjaman** | Ada | Koperasi Kredit CU telah memiliki surat permohonan pinjaman. |
| **Surat Perjanjian Pinjaman** | Ada | Koperasi Kredit CU memiliki surat perjanjian pinjaman. |
| **Buku Tabelaris dan Buku Kas** | Ada | Koperasi Kredit CU Semarong telah memiliki buku tabelaris dan buku kas, disebut tabel angsuran pinjaman. |

Sumber : Data diolah

Dari hasil tabel perbandingan kajian teori tentang formulir dan slip yang digunakan dalam sistem pemberian kredit dengan yang ada di Koperasi Kredit CU Semarong, dapat disimpulkan bahwa Koperasi Kredit CU Semarong sudah sesuai dengan teori, meskipun dengan penyebutan yang berbeda.

* 1. Jaringan prosedur yang membentuk sistem pemberian kredit

**Tabel 4.3** Perbandingan kajian teori tentang jaringan prosedur yang membentuk sistem pemberian kredit dengan yang ada di Koperasi Kredit CU Semarong.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Teori** | **Temuan lapangan** | **Keterangan** |
| **Prosedur Permohonan Kredit:**  Dilakukan dengan mengisi formulir permohonan kredit yang telah tersedia dan petugas memberikan petunjuk serta bimbingan kepada calon peminjam dalam pengisian formulir. | Ada | Di Koperasi Kredit CU Semarong, prosedur permohonan kredit merupakan tahap awal dimana calon peminjam mendatangi kantor Koperasi Kredit CU Semarong, menemui bagian pinjaman untuk mengisi SPP dan mendapatkan penjelasan mengenai syarat- syarat pinjaman. |
| **Prosedur Keputusan Pemberian Kredit:** Tahap pengambilan keputusan oleh pihak yang berwenang berdasarkan hasil evaluasi pemberian kredit. | Ada | Dalam prosedur keputusan pinjaman di Koperasi Kredit CU Semarong, keputusan kredit akan ditentukan oleh tim kredit |
| **Prosedur Perjanjian Kredit**: perjanjian pinjaman dilakukan dilaksanakan sebelum kredit dicairkan dan baru bisa ditandatangani setelah permohonan pinjaman disetujui. | Ada | Dalam prosedur perjanjian kredit di Koperasi Kredit CU Semarong, prosedur perjanjian kredit dilakukan oleh tim kredit |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Prosedur Pencairan Kredit:** pencairan pinjaman merupakan tahap terakhir setelah ketentuan-ketentuan dipenuhi oleh peminjam. Peminjam harus menandatangani kuitansi rangkap dua sebagai bukti tanda terima uang tersebut. | Ada | Dalam prosedur pencairan pinjaman di Koperasi Kredit CU Semarong, bagian kasir menerima dokumen-dokumen dari bagian  pinjaman. Jumlah pinjaman baru bisa dicairkan setelah semua dokumen ditandatangani oleh pihak yang berwenang. |

Sumber : Data diolah

Dari hasil perbandingan kajian teori tentang jaringan prosedur yang membentuk sistem pemberian kredit dengan yang ada di Koperasi Kredit CU Semarong, dapat disimpulkan bahwa Koperasi Kredit CU Semarong telah melaksanakan prosedur pencairan kredit sesuai dengan teori.

**PEMBAHASAN**

1. Berdasarkan kesesuaian praktik yang dijalankan dengan teori sistem pemberian kredit
2. Bagian yang terkait dengan sistem pemberian kredit Koperasi Kredit CU Semarong

Di Koperasi Kredit CU Semarong terdapat bagian yang menggunakan istilah yang berbeda, seperti bagian pembahas kredit dan bagian pelaksana kredit yang disebut staf kredit & penagihan, bagian administrasi kredit yang disebut pinjaman, bagian keuangan yang disebut kasir dan bagian pembukuan yang disebut administrasi keuangan.

1. Formulir dan slip yang digunakan dalam sistem pemberian kredit Koperasi Kredit CU Semarong

Di Koperasi Kredit CU Semarong terdapat formulir dan slip yang menggunakan istilah berbeda, seperti kartu simpanan dan pinjaman anggota yang disebut kartu pinjaman umum, buku daftar pinjaman anggota yang disebut buku pinjaman, buku tabelaris dan buku kas yang disebut tabel angsuran pinjaman.

1. Jaringan prosedur yang membentuk sistem pemberian kredit Koperasi Kredit CU Semarong

Koperasi Kredit CU Semarong telah melaksanakan semua prosedur dalam pemberian kredit, antara lain prosedur permohonan kredit, prosedur evaluasi dan analisis kredit, prosedur keputusan pinjaman, prosedur perjanjian pinjaman dan prosedur pencairan pinjaman.

1. Berdasarkan kesesuaian praktik yang dijalankan dengan Peraturan Mentri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 19/Per/M.KUKM/XI/2008 Tentang Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam oleh Koperasi

Koperasi Kredit CU Semarong telah memiliki kelengkapan administrasi organisasi dan pembukuan yang pokok, yang meliputi formulir permohonan menjadi anggota, buku daftar simpanan anggota, buku daftar pinjaman anggota yang disebut buku pinjaman, formulir perjanjian pinjaman, dan buku daftar anggota yang disebut buku anggota. Pelaksanaan pemberian pinjaman CU telah memperhatikan prinsip kehati-hatian dan sebelum memberikan pinjaman, CU telah melakukan penilaian yang seksama melalui analisa pinjaman oleh Kepala Bagian Kredit & Penagihan.

1. **KESIMPULAN DAN IMPLIKASI**
   * + - 1. **Kesimpulan**

Berdasarkan analisis terhadap sistem pemberian kredit yang dilakukan oleh Koperasi Kredit CU Semarong, maka dapat disimpulkan bahwa :

Sistem pemberian kredit di Koperasi Kredit CU Semarong terdiri dari :

1. Prosedur pengajuan pinjaman
2. Prosedur analisis pinjaman
3. Prosedur keputusan kredit
4. Prosedur perjanjian kredit
5. Prosedur pencairan kredit

Sistem pemberian kredit di Koperasi Kredit CU Semarong sudah sesuai dengan teori. Hal ini dapat dilihat dari kesesuaian antara praktik yang dijalankan dengan teori sistem pemberian kredit, dan peraturan yang ditetapkan.

* + - * 1. **Implikasi/Saran**

Mengingat pentingnya pembuatan nomor urut tercetak untuk pengendalian penggunaan dokumen-dokumen, maka penulis menyarankan agar dokumen-dokumen yang dimiliki oleh Koperasi Kredit CU Semarong dapat bernomor urut tercetak. Selain itu diperlukan adanya penambahan dokumen (Surat

Pemberitahuan Persetujuan Pinjaman dan Surat Penolakan), seperti yang telah penulis sarankan demi perbaikan sistem dan pelayanan kepada anggota menjadi lebih baik lagi.

Pihak Koperasi Kredit CU Semarong perlu membuat bagan alir dokumen untuk sistem perkreditan. Hal ini bertujuan agar dapat diperoleh gambaran sistem secara menyeluruh serta diharapkan dengan adanya bagan alir dokumen ini dapat membantu menjamin terlaksananya sistem pemberian kredit dengan baik.

**DAFTAR PUSTAKA**

Aji, Gregorius Catur Seno, 2015. *Evaluasi Sistem Pemberian Kredit: Studi Kasus di*

*Credit Union Dharma Bakti Yogyakarta.* *Skripsi.* Yogyakarta: Universitas Sanata

Dharma.

Anoraga, Pandji, dan Piji Pakarti. 2001. *Pengantar Pasar Modal*. Jakarta: PT. Rineka

Cipta.

Anwari, Achmad. 1981. *Bank Rekan Terpercaya Dalam Usaha Anda*. Jakarta: Balai

Aksara.

Bahsan, M. 2007. *Hukum Jaminan dan Jaminan Kredit Perbankan Indonesia*. Jakarta:

Raja Grafindo Persada.

Baridwan, Zaki. 2010. *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode*. Edisi 5.

Yogyakarta. BPPE.

Benson, Leander Oscary, 2018. *Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penggajian: Studi*

*Kasus di Koperasi Kredit CU Semarong.* *Skripsi.* Yogyakarta: Universitas Sanata

Dharma.

Credit Union, 1973. *Apa Yang Anda Ketahui Tentang Koperasi Kredit?.* Credit Union

Conselling Office

Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, dan Perdagangan. Tugas Pokok dan Fungsi.

2018. https://www.diskup.kapuashulukab.go.id/tugas-pokok-dan-fungsi/diakses

tanggal 18 Maret 2019.

Elias, Abat. 2006. *Manajemen PengkreditanUntuk Credit Union*. Jakarta: Publikasi

Inkopdit.

Gitosudarmo, Indriyo, dan Muldjono, Agus. 1996. *Prinsip Dasar Manajemen*.

Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

John W. Creswell 2015. *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Yogyakarta: Pustaka

Pelajar.

Kasmir, 2002. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi 2002. Jakarta: PT.

Rajagrafindo Persada.

Kasmir, 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media

Group.

Kristianus Welly. 2004. Koperasi Kredit Semarong. http://kristianuswelly.blogspot.com

/p/pinjaman\_21.html. Diakses pada tanggal 30 Maret 2019

Magistra, Maria Gian, 2011. *Evaluasi Sistem Pemberian Kredit: Studi Kasus Pada*

*Koperasi Simpan Pinjam Lumbung Cemara Yogyakarta.* *Skripsi*. Yogyakarta:

Universitas Sanata Dharma.

Mellyana. 2012. *Koperasi dan Bagian-bagiannya*. <http://llymelly.blogspot.com/2012>

/11/koperasi-dan-bagian-bagiannya.html diakses pada tanggal 15 April 2019.

. 2014. repository.wima.ac.id/4651/2/Bab%201.pdf oleh K Tanumihardjo - ?2014 diakses pada 27 April 2019.

Mulyadi, 2016. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Munaldus, 2011. *Credit Union*. Pontianak: Kompas Gramedia.

Munaldus, Yuspita Karlena, dan Herlina. 2014. *Kiat Mengelola Credit Union*. Jakarta: Media Komputindo.

, 2014. *Kiat Mengelola Credit Union No Credit Union, Succeed without Good System and Good People*. Pontianak: Kompas Gramedia.

Pebriani, Agata Rosa, 2013. *Evaluasi Sistem Pemberian Kredit: Studi Kasus pada Credit*

*Union Keling Kumang Tempat Pelayanan Rumah Punyong Baning Sintang.* *Skripsi.*

Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Suyatno, 1992. *Dasar-Dasar Perkreditan*. STIE Perbanas.

, 1994. *Kelembagaan Perbankan*. Edisi ke-2. Jakarta: PT. Gramedia.

Thomas, Suyatno. 2003. *Dasar-Dasar Perkreditan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Tohar, M. 2000. *Permodalan dan Perkreditan Koperasi*. Yogyakarta: Kanisius